KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 01 (02): 48-59 (2023)
DOI: 10.18860/kitaba.v1i2.21277

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

READING GUIDE DAN KEMAMPUAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA

Desriliwa Ade Mela [1]*, Mamluatul Hasanah [2], Muhammad Fadli Ramadhan[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:
Received: May 24, 2023
Revised: June 25, 2023
Accepted: July 10, 2023
Published: July 30, 2023

Keywords:
Reading Guide, Reading's Skill, Arabic Language

*** Correspondence Address:**
desriliwaademela97@gmail.com

Abstract: Reading is one of the literacy skills set as Indonesia's national education goal and become a necessary skill in the 21st century. The reading skill of students of MTs Al-Hidayah Batu has not met the ideal standard. Achieving reading skills requires adequate vocabulary mastery and selecting appropriate methods. This study was designed to measure the influence of the reading guide method on students' knowledge of Arabic reading skills. The design of this study is quasi-experiments. There are 30 samples taken from a total population of 120 people using the purposive sampling technique. Data collected through tests, questionnaires, and interviews are analyzed using a t-test. The results show that the reading guide method can improve students' reading skills. Proven by the t-test result of the reading ability with a sig (2-tailed) value of 0.010 < 0.05. This statistical test implied that Ho was rejected. Ha is accepted, which means that there is a positive influence on the use of the reading guide method in improving students' reading skills, indicated by increasing the ability to read appropriately, mentioning the meaning of vocabulary in the text, answering questions based on the text, summarizing and retelling the content.

PENDAHULUAN

Urgensi penelitian tentang membaca dapat dilihat dari berbagai hal (Man et al., 2021). Pertama, Secara normatif pemerintah menetapkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam regulasi ini, secara eksplisit dijelaskan bahwa peserta didik harus memiliki daya saing yang tinggi. Lebih rinci, Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 menyebutkan bahwa didik harus memiliki: (a) kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan; (b) dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; (c) memiliki kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan regulasi ini adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik (Maskur & Anto, 2018). Kedua, pendidikan agama Islam sebagai wacana yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi terhadap pengembangan proses manusia seutuhnya, harus menjadi proses yang membangun tatanan yang lebih progresif termasuk dalam proses pembelajaran yang menjadi bagian penting dalam pendidikan. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik maka dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Oktavera, 2018). Membaca merupakan satu proses pembelajaran yang direkomendasikan Al-Qur'an seperti dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 .

Dalam konteks pembelajaran bahasa, membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental

serta memiliki kosa kata yang cukup (Vindayani, 2019). Hermawan mengatakan keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis (Thaha, 2020). Menurut Mujib dan Rahmawati membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Pembaca, dalam kegiatan membaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna (Janah et al., 2022).

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari (S & Baroroh, 2020). Membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi juga berfungsi memperluas pengetahuan dan bahasa seseorang.(Bahasa et al., 2015). Dalam proses pembelajaran membaca, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya penyampaian tujuan (Ritonga & Sartika, 2021). Karena metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum (Adil et al., 2021). Tanpa metode, suatu materi pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan (Arsyad, 2019). Metode belajar yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu yang terbuang sia-sia (Journal & Pongdatu, 2021). Oleh karena itu metode yang diterapkan oleh seorang guru akan berdaya guna dan berhasil jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Reading guide merupakan metode membaca terbimbing (Khotiah, n.d.). Metode ini dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari pada hari itu. Lalu guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan dipelajari. Ketika pembelajaran berlangsung, guru membagikan kepada siswa materi beserta dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Tugas siswa mempelajari bahan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Di akhir pelajaran guru memberi ulasan tentang materi secukupnya, setelah sebelumnya pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dibahas dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik. (Aceh, 2018).

Beberapa penelitian tentang pembelajaran membaca telah dilakukan. Muzakki (2010) melakukan penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berbahasa Arab Dengan menggunakan media *puzzle* pada siswa kelas iv SD Islam Tunas Harapan Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil selama penelitian bahwa rata-rata peningkatan keterampilan membaca pemahaman bacaan bahasa Arab dengan menggunakan media *puzzle* menunjukkan hasil yang baik (Mahmudah, 2018). Dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Fredina Fransiska mengenai efektivitas metode *reading guide* terhadap keterampilan membaca pada kelas XI IPS MAN Demak, dengan hasil menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *reading guide* efektif terhadap keterampilan membaca siswa. (Fransiska & Elmubarok, 2015)

Berdasarkan observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah pada bulan Juli 2022 masih ditemukan sejumlah masalah dalam pembelajaran bahasa Arab. Masalah tersebut antara lain: (1) Kompetensi baca siswa masih kurang, kategori kurang dalam hal ini dapat dilihat dari respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih lambat, ketika disodori teks-teks berbahasa Arab, siswa enggan untuk membacanya dan mereka membaca teks bahasa arab sama seperti baca al-Qur'an, (2) Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan dalam

pembelajaran bahasa Arab, (3) Kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, dan (4) Pembelajaran bahasa Arab lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis. Akibat dari masalah-masalah tersebut adalah (1) Banyak siswa yang kurang dan bahkan tidak suka dengan pelajaran bahasa Arab, (2) nilai bahasa Arab siswa rata-rata masih di bawah KKM, hal ini dapat buktikan dengan nilai-nilai siswa yang diperlihatkan oleh guru bahasa Arab MTs satu atap Al-Hidayah kepada peneliti ketika observasi awal, dan (3) siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran lain selain pelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan pelajaran bahasa Arab.

Realita juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di sekolah ini yang masih kurang. Hal ini tentu menjadi suatu permasalahan yang perlu di carikan solusinya (Yusuf, 2019). Berdasar hal ini peneliti mencoba satu solusi dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan metode pembelajaran yang berbeda dengan metode pembelajaran yang biasanya digunakan. Jika biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan semua keterampilan berbahasa Arab, maka dalam penelitian ini peneliti menawarkan metode *reading guide* sebagai salah satu metode alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata pada keterampilan membaca bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen (Maskur & Anto, 2018). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 7 Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batu. Level membaca dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman yang fokus pada lima indikator, yaitu: meningkatnya kemampuan membaca secara tepat, menentukan arti kosakata dalam teks, menjawab pertanyaan berdasar isi teks, meringkas dan menceritakan kembali isi teks.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 120 orang dengan jumlah sampel penelitiannya adalah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batu. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan wawancara dan soal tentang kemampuan membaca bahasa Arab. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan hasil uji normalitas, homogenitas serta uji T-tes (Dahlia Amalia & Afifatu Rohmawati, 2020).

TEMUAN

Ada dua hal penting sebagai hasil penelitian ini**; pertama,** penerapan *reading guide* dalam pembelajaran membaca. Dan **kedua**, pengaruh metode *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Penerapan *reading guide* dalam pembelajaran membaca

Ada enam langkah dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode *reading guide*; *pertama* guru menentukan bahan bacaan yang akan di pelajari, *kedua* membuat pertanyaan untuk siswa, *ketiga* membagikan bahan bacaan kepada siswa, *keempat* siswa memahami bahan bacaan dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kisi-kisi yang telah disediakan, *kelima* membahas kisi-kisi dengan menanyakan jawabannya kepada siswa. *Keenam* guru mengulas materi dan memberi pemahaman di akhir pelajaran.

Metode *reading guide* ini dapat dilaksanakan secara efektif ketika kegiatan diatur dengan tiga tahapan; persiapan, penentuan bacaan, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan ditetapkan satu pokok bahasan untuk disajikan dalam proses pembelajaran Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih terarah, efektif dan efisien. Penentuan bacaan dimaksudkan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan. Tujuan ditetapkan sebagai acuan untuk menetapkan bahan ajar dan kegiatan pembelajaran. Adapun Evaluasi merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Pengembangan alat evaluasi merupakan bagian integral dalam pengembangan sistem instruksional. Oleh sebab itu fungsi evaluasi adalah dilakukan untuk mengukur sejauh mana sistem yang telah di tetapkan tercapai.

Langkah-langkah serta tahapan *reading guide* tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi membaca dengan indikator meningkatnya kemampuan membaca secara tepat, menentukan arti kosakata dalam teks, menjawab pertanyaan berdasar isi teks, meringkas dan menceritakan kembali isi teks. Pada saat eksperimen yang berlangsung, tema yang dipilih adalah *al-Adawat al-Madrasiyah* (peralatan sekolah). Guru memberikan teks kepada masing-masing siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut secara pelan yang dibimbing melalui kisi-kisi daftar pertanyaan yang dibuat oleh guru pada lembaran teks tersebut dalam waktu 15 menit, dan setelah itu guru meminta salah satu siswa membaca teks tersebut dan bertanya mengenai isi teks yang dibaca terkait kisi-kisi pertanyaan yang telah dituangkan pada potongan kertas karton dan telah dipersiapkan oleh guru sebelumnya, setelah dijawab oleh siswa maka guru memberikan *feedback* terhadap jawaban siswa. Kemudian terakhir guru mengulas dan memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi yang sudah dipelajari.

Setelah melakukan eksperimen, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *reading guide* dalam pembelajaran membaca. Angket disusun dalam bentuk objektif dengan 10 pertanyaan pilihan ganda menggunakan skala Likert 4,3,2 dan 1 dengan bentuk jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Data hasil angket diolah dengan menggunakan statistik SPSS versi 20. Adapun hasil analisis tampak pada rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban penerapan metode *Reading Guide* dalam pembelajaran *maharah qiraah*. Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang respon siswa mengenai penerapan metode membaca terbimbing dalam pembelajaran kompetensi membaca, ada 30 orang responden yang menjawab angket tersebut dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase P=F/N x 100%. Berikut hasil keseluruhan data frekuensi nilai variabelnya:

Tabel 1. Rekapitulasi perhitungan angket

Skor (s)	Frekuensi (f)	(S) x (f)
4	277	1.108
3	22	66
2	0	0
1	0	0
jumlah	299	1.174

Dari tabel di atas diketahui total skor variabelnya adalah 1.174. Kategorisasi ini didasarkan pada rentang skor ideal sebagai berikut.

a. Jumlah skor maksimal diperoleh dari : jumlah skor tertinggi X jumlah pertanyaan X jumlah responden yaitu 4x10x30 =1.200

b. Jumlah skor minimal diperoleh dari : jumlah skor terendah X jumlah pertanyaan X jumlah responden yaitu 1x10x30 = 300
c. Rentang skor diperoleh dari ; skor tertinggi – skor terendah : 4 yaitu 1.200-300:4= 225.

Berdasarkan hasil tersebut skor yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1.174 termasuk pada kategori sangat tinggi, diperoleh dari persentase hitungnya yaitu : 1.174/1.200 x 100% = 97,83 % atau 0,9783. Jika diinterpretasikan berada pada interval 0,80-1,00 dengan tingkat sangat tinggi. Maka hasil dari penerapan metode membaca terbimbing 97,83% berada pada kategori sangat tinggi dan mendapat respon positif dari siswa.

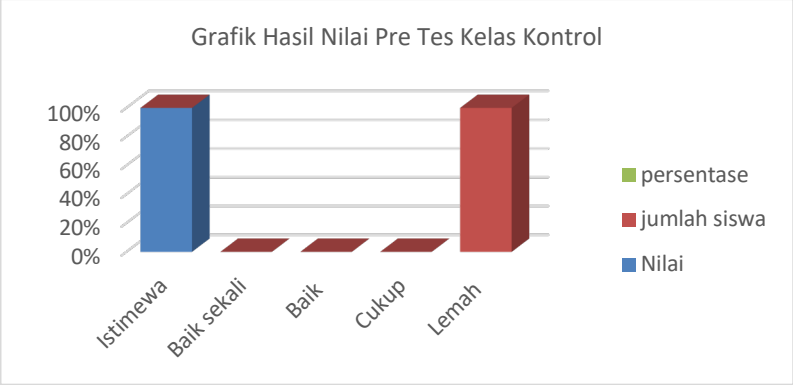
Pengaruh metode *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batu tentang "Pengaruh metode *reading guide* dalam dalam peningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batu", peneliti telah memperoleh data dari tes. Data yang berasal dari tes, diambil dari kegiatan *pre-test* maupun post-test. Data hasil tes tersebut kemudian dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil analisis data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Nilai kelas kontrol pada *pre test* dan *post test*

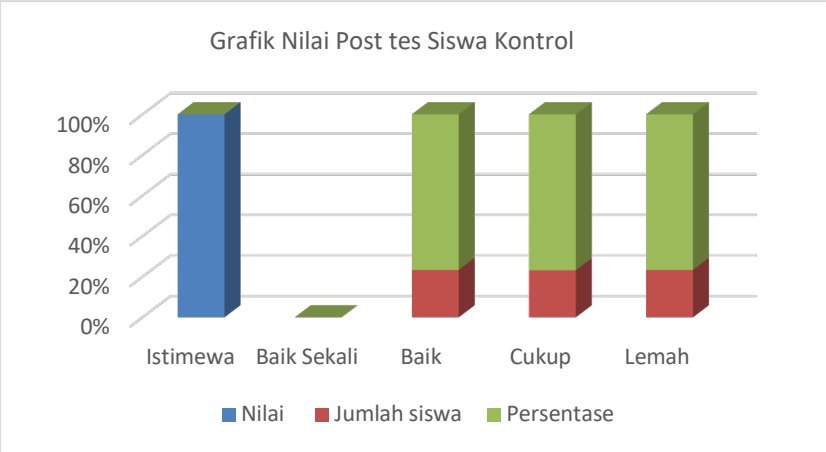
Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol dapat dilihat bahwa dari hasil pre-tes nilai rata-rata 47,3. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai istimewa adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik sekali adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai cukup adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai lemah adah 30 orang siswa. Maka dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penguasaan kosa kata siswa tergolong Lemah. Sedangkan untuk data post-tesnya dapat dari hasil rata-rata nilainya adalah 70,7. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai istimewa adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik sekali adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik adalah 17 orang, dan siswa yang mendapat nilai cukup adalah 16 orang, dan siswa yang mendapat nilai lemah ada 7 orang siswa. Maka dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penguasaan kosa kata siswa tergolong Cukup.

Berikut dapat dilihat persentase perbedaan nilai kelas kontrol pada pre tes dan post tes:



Grafik 1. Perbedaan Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas dapat diketahui perbandingan antara nilai pre-tes dan post-tes kelas kontrol dalam persentase terlihat bahwa nilai pre-tes dan post tes. Pada pre tes kategori istimewa 0%, kategori baik sekali 0%, kategori baik mendapat 0%, dan kategori cukup mendapat 0%, dan kategori lemah mendapat 100%.



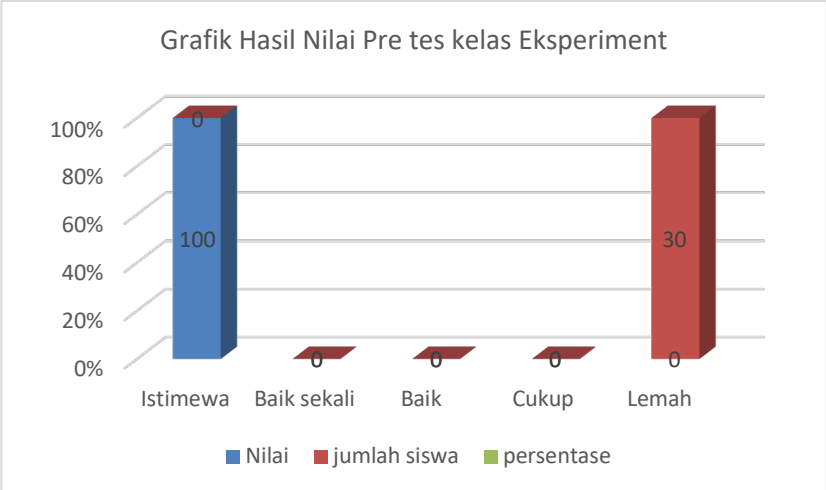
Grafik 2. Perbedaan Nilai Post-Tes Kelas Kontrol

Sedangkan pada post-tes yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada kategori istimewa mendapat 0%, pada kategori baik sekali mendapat 0%, pada kategori baik mendapat 23,3%, dan kategori cukup mendapat 53,3% sedangkan pada kategori lemah mendapat 23,3%.

2) Nilai kelas eksperimen pada pre-tes dan post-tes

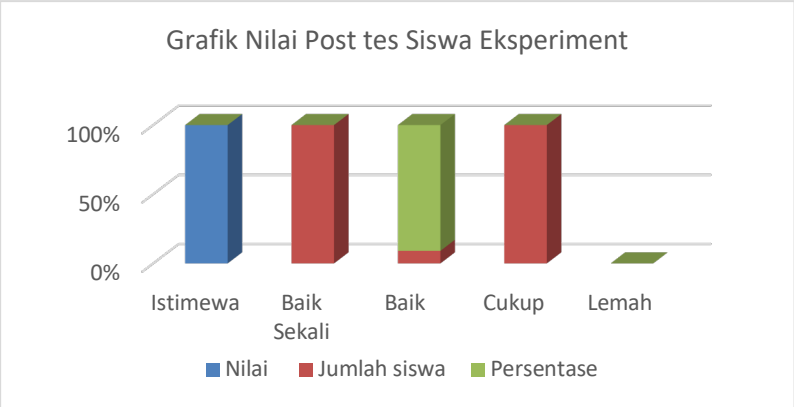
Maka dapat kita lihat dari tabel di atas menunjukkan hasil pre tes dalam penelitian ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata siswa yaitu 54,06. Dan pada kategori nilai istimewa mendapat 0, mendapat baik sekali 0, mendapat nilai baik 0, mendapat nilai cukup 0 dan yang mendapat nilai lemah adalah 30. Dan dapat kita lihat pada nilai rata-rata siswa menunjukkan nilai post tes dalam penelitian ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 85,06. Dan yang mendapat nilai pada kategori istimewa adalah 0, yang mendapat nilai baik sekali 13, yang mendapat nilai baik 15 , yang mendapat nilai cukup 2 ,dan yang mendapat nilai lemah 0 .

Dan setelah mengetahui nilai pre tes dan pos tes tersebut, maka dapat dilihat perbandingan nilainya dalam bentuk persentase berikut ini :



Grafik 3. Perbedaan Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Berdasarkan data dinatas dapat diketahui perbandingan antara nilai pre tes dan post tes kelas eksperimen dalam persentase terlihat bahwa nilai pre tes dan post tes. Pada pre tes kategori istimewa 0%, kategori baik sekali 0%, kategori baik mendapat 0%, dan kategori cukup mendapat 0%, dan kategori lemah mendapat 100%.



Grafik 4. Perbedaan Nilai Post Test Kelas Eksperiment

Sedangkan pada post tes yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada kategori istimewa mendapat 0%, pada kategori baik sekali mendapat 43,3%, pada kategori baik mendapat 50%, dan kategori cukup mendapat 6,7% sedangkan pada kategori lemah mendapat 0%.

Analisis Statistik

1) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel.01. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test Eksperimen	30	40	64	54.07	6.858
Post Test Eksperimen	30	77	98	87.03	5.505
Pre Test control	30	35	64	48.97	9.619
Post Test Control	30	60	80	72.13	6.735
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pre tes kontrol yakni 48,97 sedangkan nilai post tes kontrolnya yakni 72,13. Untuk nilai rata-rata pre tes eksperimen yakni 54,07 dan untuk nilai post tes eksperimennya adalah 87,03. Hal ini berarti terlihat perbedaan yang signifikan dalam penerapan metode reading guide dalam meningkatkan kompetensi membaca siswa yang telah ditetapkan dalam indikator.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dalam konteks penelitian ini populasi berjumlah 120 orang dan yang diambil sebagai sampel sebanyak 30 orang secara purposive. Hasil uji normalitas tampak pada tabel berikut:

Tabel.02. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	PreTesEksperimen	.173	30	.222	.938	30	.079
	PostTesEksperimen	.177	30	.017	.948	30	.150
	PreTesKontrol	.168	30	.031	.911	30	.016
	PostTesKontrol	.198	30	.064	.885	30	.204

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,222 > dari 0,05. Hal ini beararti bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menggambarkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Dalam konteks penelitian ini, sampel diambil secara purposive sebanyak 30 orang, dan uji homogenitasnya tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	5.414	3	116	.402
	Based on Median	4.573	3	116	.525
	Based on the Median and with adjusted df	4.573	3	110.746	.525
	Based on trimmed mean	5.467	3	116	402

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,402 > dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen.

4) Uji T (hipotesis)

Uji t hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat signifikasi koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan, hal ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini variabel independennya adalah metode reading guide, sedangkan variabel dependennya adalah kompetensi membaca. Setelah dilakukan uji t (hipotesis) hasil statistiknya tampak pada tabel berikut:

Tabel 4. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.697	.198	-20.532	58	.010	-32.967	1.606	-36.181	-29.753
	Equal variances not assumed			-20.532	55.410	.010	-32.967	1.606	-36.184	-29.749

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diperoleh nila sig.(2 Tailed) sebesar 0,010 < dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengujian keputusan uji Independent sample T-tes Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kesimpulan bisa diambil bahwa metode reading guide berpengaruh terhadap kompetensi membaca bahasa Arab siswa MTs Al-Hidayah.

DISKUSI

Fokus pertanyaan penelitian ini bersifat asosiatif yaitu Pengaruh metode membaca terbimbing dalam peningkatan kemapuan membaca siswa di Madrsah Tsanawiyah Al-Hidayah di

Batu. Karena penelitian ini berdesain eksperiman yang bertujuan untuk menguji teori tertentu maka hal yang pertama harus dibahas adalah adanya metode pembelajaran baru yang berpengaruh dalam memecahkan masalah yang terjadi terkait realisasi kompetensi membaca. Seperti yang dikatakan oleh Syaiful Mustafa dalam bukunya bahwa metode tersebutlah yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran bahasa arab agar terciptanya tujuan yang ingin di capai (Oktavera, 2018) . Dan metode yang sesuai dengan hal tersebut adalah metode membaca terbimbing. Metode membaca terbimbing merupakan metode dalam kegiatan belajar terbimbing yang membantu siswa dalam proses belajar secara mandiri. Dan metode membaca terbimbing merupakan metode yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar (Rathomi, 2019).

Melalui penelitian ini diketahui bahwa penggunaan metode membaca terbimbing membantu dalam peningkatan kemampuan membaca. Adapun metode digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penelitian ini yaitu dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru membuat daftar pertanyaan dan membagikannya kepada siswa, kemudian mendiskusikan dengan cara meminta jawaban kepada siswa terkait materi membaca yang dibahas. pada penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan pre tes dan post tes kepada semua siswa yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian terlihat perbedaan hasil nilai dalam penelitian yakni dimana hasil dari kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Sebelum peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode membaca terbimbing, siswa merasa karena tidak mampu berbahasa Arab akan tetapi setelah menerapkan metode membaca terbimbing di setiap kali pertemuan. Mereka merasa senang dan juga semangat dalam belajar bahasa arab khususnya dalam belajar membaca teks. Dan juga mereka bisa memahami kosa kata baru dengan cepat dan memahami teks bahasa arab. Dan ini sesuai dengan teori yang dari bapak Abdul hamid tentang penerapan pendidikan disekolah bagi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian siswa dengan penerapan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif. Sehingga pendidikan berjalan dengan baik dalam mencapai hasil belajar yang bagus (Trihariyanto et al., n.d.).

Dan penelitian tentang proses belajar mengajar menggunakan metode membaca terbimbing tersebut pada kelas eksperimen yang menunjukkan tentang kemampuan siswa dalam membaca (Qiraah, 2021). Dan siswa memahami secara sepat dam menghafal dan menguasai kosa kata secara baik. Dan juga tidak mengantuk dalam proses belajar mengajar dikelas , serta mereka lebih aktif dari sebelumnya. Dan hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Fauzan tentang sebagian dari metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah membantu semua pancaindra dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam keikutsertaan dalam proses tanya jawab terbaik pengetahuan baru (Khotiah, n.d.).

Pengaruh Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Metode dipahami menjadi sarana interaksi antara guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai (Sains, 2022). Dengan demikian, ketepatan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta ditopang dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut merupakan kunci keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk dapat menggunakan metode yang cocok (Journal & Pongdatu, 2021).

Dan dapat dipahami bahwa metode reading guide hakikatnya adalah suatu cara guru dalam membantu siswa memahami materi pelajaran melalui bimbingan membaca (Ii & Guide, 2003). Dalam pembelajaran dengan metode tersebut, siswa diberikan bahan bacaan dan seperangkat pertanyaan atau masalah yang jawabannya dapat ditemukan dalam bahan bacaan. Relevan dengan pandangan di atas, Ridwan Abdullah Sani mengemukakan bahwa**:**

> *"Membaca terbimbing (reading guide) fokus pada pemahaman bahan bacaan. Semua peserta didik ditugaskan membaca dan mendiskusikan buku yang sama. Guru memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik secara kritis berdsarkan teks yang dibaca".*

Adapun setelah dilakukan analisis terhadap data hasil penelitian, diketahui bahwa pengaruh metode membaca terbimbing dalam penguasaan kosa kata dan peningkatan kemampuan membaca siswa jenjang pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah batu diketahui bahwa dari data hasil analisis penelitian menunjukkan nilai pre tes dan post tes pada kelas kontrol. Hal ini dapat diketahui dari nilai Maka dari hasil pre tes dan post kelompok kontrol, maka dapat dilihat bahwa rata-rata nilainya dalah 47,3. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai istimewa adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik sekali adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai cukup adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai lemah adaah 30 orang siswa. Dan dari hasil nilai post tes dapat dilihat bahwa rata-rata nilainya adalah 70,7. Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai istimewa adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik sekali adalah 0, dan siswa yang mendapat nilai baik adalah 17 orang, dan siswa yang mendapat nilai cukup adalah 16 orang, dan siswa yang mendapat nilai lemah ada 7 orang siswa.

Dan untuk nilai pre tes dan post tes kelompok eksperimen diketahui bahwa dapat kita lihat dari hasil analisis data di atas menunjukkan hasil pre tes dalam penelitian ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata siswa yaitu 54,06. Dan pada kategori nilai istimewa mendapat 0, mendapat baik sekali 0, mendapat nilai baik 0, mendapat nilai cukup 0 dan yang mendapat nilai lemah adalah 30. Dan dapat kita lihat juga dari hasil analisis data sebelumnya menunjukkan nilai pos tes dalam penelitian ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 85,06. Dan yang mendapat nilai pada kategori istimewa adalah 0, yang mendapat nilai baik sekali 13, yang mendapat nilai baik 15 , yang mendapat nilai cukup 2 ,dan yang mendapat nilai lemah 0 .

Senada dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh Muzakki (2010) yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berbahasa Arab Dengan menggunakan media puzzle pada siswa Kelas IV SD Islam Tunas Harapan Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil selama penelitian bahwa rata-rata peningkatan keterampilan membaca pemahaman bacaan bahasa Arab dengan menggunakan media puzzle menunjukkan hasil yang baik.

Hasil penelitian adalah bahwa nilai signifikansi yang diperoleh bernilai 0,222 yaitu lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Dan untuk nilai signifikansi homogenitas sebesar 0,402 yakni lebih besar dari pada 0,05, maka dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat homogen. Adapun syarat diterimanya hipotesis kerja dan ditolaknya hipotesis nihil yaitu apabila nilai probabilitas Sig Dan untuk nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji t data penelitian adalah sebesar 0,010 yakni lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya hipotesis dari penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok eksperimen

lebih besar dan bagus dari pada nilai siswa kelompok kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi terdapat pengaruh antara metode membaca terbimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Batu diterima.

SIMPULAN

Dalam hal ini siswa merasa senang dan semangat dalam pembelajaran *maharah qiraah* dengan menggunakan metode membaca terbimbing, dan juga siswa merasa cepat paham terkait materi dan bisa menghafal serta peningkatan kosa kata yang dimiliki dari sebelumnya. Dan juga tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah qiraah* menggunakan metode membaca terbimbing sangat efektif dan ada pengaruhnya. Dan peneliti memperoleh hasil akhir dari angket yakni 93,3 % yaitu dengan kategori baik sekali. Jadi siswa sangat setuju adanya metode ini pembelajaran maharah qiraah.

Penggunaan metode membaca terbimbing dikelas di kelas eksperimen dalam maharah qiraah efektif dan memperoleh nilai sebagai berikut: dari tabel di atas peneliti memperoleh nilai signifikansi yang diperoleh bernilai 0,222 yaitu lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Dan untuk nilai signifikansi homogenitas sebesar 0,402 yakni lebih besar dari pada 0,05 maka dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat homogen. Dan untuk nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji t data penelitian adalah sebesar 0,010 yakni lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya hipotesis dari penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelompok eksperimen lebih besar dan bagus dari pada nilai siswa kelompok kontrol.

TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahannya, Dr. Mamluatul Hasanah dan Dr.Muhammad Fadli Ramadhan yang telah bersedia untuk berkolaborasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aceh, M. I. N. B. (2018). *Penerapan Model Pmebelajaran Reading Guide dalam Isi Bacaan Pada Siswa kelas IV*

Adil, S., Arifa, T. R., Pd, M., & Pd, M. I. (2021). *Efektivitas Direct Method (Metode Lansung) terhadap kemampuan membaca dikelas 1 SDN Tinggiran II .*

Arsyad, M. H. (2019). Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa. *Shaut Al Arabiyyah*, *7*(1), 13. https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.8269

Bahasa, F., Seni, D. A. N., & Semarang, U. N. (2015). *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab*.

Dahlia Amalia, & Afifatu Rohmawati. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B Di Paud Al-Madaniy Gondanglegi-Malang. *JURALIANSI: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, *1*(2), 11–20. https://doi.org/10.35897/juraliansipiaud.v1i2.335

Fransiska, F., & Elmubarok, Z. (2015). *Journal of Arabic Learning and Teaching*. *4*(10).

Ii, B. A. B., & Guide, A. M. R. (2003). *No Title*. 5–34.

Janah, A. R., Ansori, A. A., Maghfirah, S. N., & Puput, D. (2022). *Problematika Maharah Qira ' ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arabdi Kelas X IPA MA AL-Mukarom Ponorogo*. *2*, 17–24.

Journal, N. S., & Pongdatu, Y. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode Guide Reading Bagi Siswa SD*. *1*(1), 118–125.

Khotiah, S. (n.d.). *Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo*. *5*(November 2020), 237–245.

Mahmudah, S. (2018). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *20*(01), 129. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131

Man, I. O., Rizqi, M., Amalina, N., & Wahdah, N. (2021). *Factors Influencing Motivation in Online Learning Arabic of* 26–15 ,*4* .ثحبلا صلختسم.

Maskur, A., & Anto, P. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab di Pondok Pesantren Modern (Studi Kasus di pondok Pesantren Roudlotul Qurro Cirebon). *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *01*(01), 63–68. http://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/10

Oktavera, H. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *10*(2). https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.592

Qiraah, M. (2021). *No Title*. *2*(1).

Rathomi, A. (2019). *Pembelaran Bahasa Arab Maharah Qira ' ah Melalui Pendekatan Ssaintifik*. *8*(1), 558–565. https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315

Ritonga, M., & Sartika, F. (2021). ميول التلاميذ في تدريس القراءة. Jurnal alfazuna

S, F. R., & Baroroh, R. U. (2020). *Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. *3*(2), 232–253. https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062

Sains, J. K. (2022). *Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu*. *05*, 678–689.

Thaha, S. (2020). *Shaut Al- ' Arabiyah KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB TINGKAT Shaut Al- ' Arabiyah*. *8*(2), 131–141. https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.17786

Trihariyanto, S., Supriyanto, E., & Uyun, Z. (n.d.). *Strategi Pembelajaran Inovatif Pendidikan Agama Islam Dengan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 109–120.

Vindayani, F. (2019). Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 50–55.

Yusuf, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (Kkm) Melalui Workshop Di Uptd Sdn Banda Soleh 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan Tahun 2019. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, *2*(1), 131–144. https://doi.org/10.19105/re-jiem.v2i1.2456